﴾841﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda,

مَنْ قَعَدَ مَقْعَدًا لَمْ يَذْكُرِ اللهَ تَعَالَى فِيْهِ كَانَتْ عَلَيْهِ مِنَ اللهِ تِرَةٌ، وَمَنِ اضْطَجَعَ مُضْطَجِعًا لَا يَذْكُرُ اللهَ تَعَالَى فِيْهِ كَانَتْ عَلَيْهِ مِنَ اللهِ تِرَةٌ.

"Barangsiapa duduk di suatu tempat duduk tanpa berdzikir kepada Allah ﷻ di dalamnya, maka dia akan memperoleh kekurangan dari Allah ﷻ. Dan barangsiapa berbaring di suatu pembaringan tanpa berdzikir kepada Allah ﷻ, maka dia akan memperoleh kekurangan dari Allah." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud. Hadits ini telah disebutkan[596], dan kami juga telah jelaskan arti تِرَةٌ di sana.**

[130]. BAB MIMPI DAN YANG BERHUBUNGAN DENGANNYA

Allah ﷻ berfirman,

﴿ وَمِنْ ءَايَٰتِهِۦ مَنَامُكُم بِٱلَّيْلِ وَٱلنَّهَارِ ﴾

"*Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)Nya ialah tidur kalian di waktu malam dan siang hari.*" (Ar-Rum: 23).

﴾842﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

لَمْ يَبْقَ مِنَ النُّبُوَّةِ إِلَّا الْمُبَشِّرَاتِ، قَالُوْا: وَمَا الْمُبَشِّرَاتُ؟ قَالَ: اَلرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ.

"Tidak ada yang tersisa dari kenabian kecuali berita yang menggembirakan." Para sahabat bertanya, "Apakah berita yang menggembirakan itu?" Beliau menjawab, "Mimpi yang benar." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴾843﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda,

إِذَا اقْتَرَبَ الزَّمَانُ لَمْ تَكَدْ رُؤْيَا الْمُؤْمِنِ تَكْذِبُ، وَرُؤْيَا الْمُؤْمِنِ جُزْءٌ مِنْ سِتَّةٍ وَأَرْبَعِيْنَ جُزْءًا مِنَ النُّبُوَّةِ.

---

[596] Hadits no. 823.

Jika Kiamat telah mendekat, maka mimpi seorang Mukmin hampir tidak pernah salah, dan mimpi seorang Mukmin adalah satu bagian dari 46 bagian dari kenabian." **Muttafaq 'alaih.**

Dan dalam riwayat,

أَصْدَقُكُمْ رُؤْيَا أَصْدَقُكُمْ حَدِيثًا.

"Orang yang paling benar mimpinya adalah orang yang paling benar ucapannya."

﴾844﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ رَآنِيْ فِي الْمَنَامِ فَسَيَرَانِيْ فِي الْيَقَظَةِ -أَوْ كَأَنَّمَا رَآنِيْ فِي الْيَقَظَةِ-، لَا يَتَمَثَّلُ الشَّيْطَانُ بِيْ.

"Barangsiapa melihatku dalam tidur, maka dia akan melihatku dalam keadaan sadar –atau seakan-akan melihatku dalam keadaan sadar–; karena setan tidak bisa menyerupai diriku." **Muttafaq 'alaih.**

﴾845﴿ Dari Abu Sa'id al-Khudri ﷺ, bahwa beliau mendengar Nabi ﷺ bersabda,

إِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ رُؤْيَا يُحِبُّهَا فَإِنَّمَا هِيَ مِنَ اللهِ تَعَالَى، فَلْيَحْمَدِ اللهَ عَلَيْهَا وَلْيُحَدِّثْ بِهَا -وَفِيْ رِوَايَةٍ: فَلَا يُحَدِّثْ بِهَا إِلَّا مَنْ يُحِبُّ- وَإِذَا رَأَى غَيْرَ ذٰلِكَ مِمَّا يَكْرَهُ فَإِنَّمَا هِيَ مِنَ الشَّيْطَانِ فَلْيَسْتَعِذْ مِنْ شَرِّهَا وَلَا يَذْكُرْهَا لِأَحَدٍ، فَإِنَّهَا لَا تَضُرُّهُ.

"Jika salah seorang di antara kalian bermimpi melihat sesuatu yang disukainya, maka sesungguhnya itu adalah dari Allah ﷻ, maka hendaknya dia bersyukur kepada Allah atasnya, dan hendaknya menceritakannya," –sedangkan dalam riwayat lain, "Maka hendaknya dia tidak membicarakannya kecuali kepada orang yang dicintainya–, dan jika bermimpi melihat selain itu dari hal-hal yang tidak disukai, maka itu adalah dari setan, maka hendaknya dia berlindung kepada Allah dari kejahatannya, dan hendaknya tidak menceritakannya kepada siapa pun, karena sesungguhnya itu tidak akan memudaratkannya." **Muttafaq 'alaih.**

﴾846﴿ Dari Abu Qatadah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

اَلرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ -وَفِيْ رِوَايَةٍ: اَلرُّؤْيَا الْحَسَنَةُ- مِنَ اللهِ، وَالْحُلُمُ مِنَ الشَّيْطَانِ، فَمَنْ

رَأَى شَيْئًا يَكْرَهُهُ فَلْيَنْفُثْ عَنْ شِمَالِهِ ثَلَاثًا، وَلْيَتَعَوَّذْ مِنَ الشَّيْطَانِ، فَإِنَّهَا لَا تَضُرُّهُ.

"Mimpi yang benar –dalam riwayat lain, 'Mimpi yang baik'– adalah dari Allah, sedangkan mimpi (yang jelek) adalah dari setan. Barangsiapa bermimpi melihat sesuatu yang dia benci, maka hendaknya dia meniup ke samping kirinya tiga kali, dan berlindung kepada Allah dari setan, karena itu tidak akan membahayakannya." **Muttafaq 'alaih.**

اَلنَّفْثُ, artinya tiupan halus tanpa ada air ludah yang keluar.

﴿847﴾ Dari Jabir ﷺ, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda,

إِذَا رَأَى أَحَدُكُمُ الرُّؤْيَا يَكْرَهُهَا فَلْيَبْصُقْ عَنْ يَسَارِهِ ثَلَاثًا، وَلْيَسْتَعِذْ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ ثَلَاثًا، وَلْيَتَحَوَّلْ عَنْ جَنْبِهِ الَّذِي كَانَ عَلَيْهِ.

"Jika salah seseorang dari kalian bermimpi melihat sesuatu yang dia benci, maka hendaknya dia meludahi ke samping kirinya tiga kali, berlindung kepada Allah dari setan sebanyak tiga kali, dan mengubah posisi tidurnya dari posisi yang semula." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿848﴾ Dari Abu al-Asqa' Watsilah bin al-Asqa' ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ مِنْ أَعْظَمِ الْفِرَى أَنْ يَدَّعِيَ الرَّجُلُ إِلَى غَيْرِ أَبِيهِ، أَوْ يُرِيَ عَيْنَهُ مَا لَمْ تَرَ، أَوْ يَقُوْلَ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ ﷺ مَا لَمْ يَقُلْ.

"Sesungguhnya termasuk kebohongan yang paling besar adalah seseorang menasabkan dirinya kepada selain bapaknya, atau mengaku melihat dengan matanya padahal tidak,[597] atau berkata atas nama Rasulullah ﷺ apa yang tidak beliau ucapkan." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

[597] Maksudnya, berbohong dalam mimpinya.